

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan Peran Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelatihan Kerja Tulungagung Dalam Meningkatkan Kreativitas dan Membangun Ekonomi Masyarakat di Tulungagung (Prespektif Etika Bisnis Syariah) diperoleh kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Cara Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelatihan Kerja Tulungagung untuk meningkatkan ketrampilan kreatifitas para alumninya

Cara UPT Pelatihan Kerja Tulungagung untuk meningkatkan ketrampilan kreatifitas adalah dengan mengadakan pelatihan, yang mana dalam hal ini peserta pelatihan dapat memilih kejuruan sesuai dengan jurusan yang diinginkannya. Dalam hal ini tidak semua peserta yang mendaftar di UPT Pelatihan Kerja Tulungagung dapat diterima Di UPT Pelatihan Kerja Tulungagung, hal ini disebabkan oleh jumlah kelas yang terbatas, maka dari itu untuk memperoleh calon siswa yang mumpuni maka diadakan system seleksi yang mana system seleksi ini dilakukan dengan tes wawancara dan tes tulis. Untuk penerimaan siswa di UPT Pelatihan Kerja Tulungagung ini maka hasil nilai dari tes wawancara dan tes tulis diakumulasikan, dan hasil nilai tertinggi akan diambil dan diterima sebagai siswa di UPT Pelatihan Kerja Tulungagung, dengan diadakanya system seleksi ini diharapkan system belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Dengan melaksanakan pelatiha di UPT pelatihan Kerja tulungagung ini diharapkan siswa mampu untuk meningkatkan ketrampilan dan kreativitasnya,

walaupun mereka berasal dari latar pendidikan yang berbeda-beda dan lingkungan yang berbeda-beda. Untuk mengatasi permasalahan tentang latar belakang yang berbeda-beda para instruktur juga menguasai metode pembelajaran dan peningkatan metode pembelajaran ini dilakukan dengan melakukan *upgrade* kemampuan instruktur yang dilaksanakan melalui diklat-diklat yang dikoordinir oleh provinsi. Maka dalam hal ini diharapkan para instruktur tidak mengalami permasalahan dalam melakukan proses belajar mengajar.

Dengan ketrampilan-ketrampilan yang diajarkan UPT Pelatihan Kerja Tulungagung melalui program-program pelatihan yang ditawarkannya, diharapkan kemampuan SDM (Sumber Daya Manusia) di Tulungagung dapat meningkat, dengan meningkatnya SDM masyarakat di Tulungagung ini diharapkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan ekonomi masyarakat di Tulungagung juga ikut meningkat.

2. Cara alumni Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelatihan Kerja Tulungagung yang beragama Islam dan yang telah menjadi wirausaha tetap menjalankan usahanya sesuai dengan etika bisnis Syariah

Etika dipahami sebagai sesuatu yang standart yang dapat mengarahkan seorang individu untuk membuat suatu keputusan. Nabi Muhammad SAW bersabda, “Imam dan moral adalah kedua hal yang saling terkait, jika engkau kehilangan salah satunya, maka engkau telah kehilangan yang lain”.¹⁰¹ Dari sabda Nabi Muhammad tersebut dapat diketahui bahwa makna etika bertempat diawal, kemudian baru membahas tentang topik etika dalam literatur bisnis.

¹⁰¹ Taha Jabir Al-Alwani, *Bisnis Islam*(Yogyakarta:AK Group,2005). Hal 3

pada dasarnya etika merupakan ilmu tentang norma yang tidak tertulis, yang mana dalam etika sendiri terdapat nilai-nilai dan ajaran moral, ajaran moral sendiri merupakan rumusan sistematis terhadap anggapan tentang kewajiban-kewajiban manusia. Cara alumni UPT Pelatihan Kerja Tulungagung yang beragama Islam dalam menjalankan usahanya dapat diketahui bahwa mereka semua walaupun mereka dapat melihat peluang pasar sesuai dengan bidang yang ditekuninya, tetapi mereka semua tetap berpegang teguh pada iman dan moral. Dalam hal ini para alumni yang beragama Islam yang telah menjadi wirausaha mandiri juga menerapkan prinsip etika utama dalam Islam, prinsip utama etika dalam Islam itu adalah, amanah, kebenaran, keikhlasan, persaudaraan, ilmu pengetahuan dan keadilan

B. SARAN

1. Bagi UPT Pelatihan Kerja Tulungagung

Agar kinerja UPT Pelatihan Kerja Tulungagung bisa berjalan maksimal, maka menurut saya hal yang perlu dilakukan oleh UPT Pelatihan Kerja Tulungagung adalah :

- a. Untuk masalah penyimpanan data penempatan seharusnya pihak yang diberi tanggung jawab menyimpannya dalam flesdis sendiri tidak dicampur, sehingga data tersebut terjamin keamanannya agar tidak hilang lagi.
- b. Untuk data penempatan seharusnya siswa yang dicantumkan namanya adalah siswa yang benar-benar mengikuti pelatihan di UPT Pelatihan

Kerja Tulungagung, karena ada orang yang hanya mendaftar sebagai siswa tetapi beliau tidak mengikuti pelatihan di UPT Pelatihan Kerja Tulungagung, namun namanya tetap dicantumkan didalam data penempatan

2. Bagi Alumni UPT Pelatihan Kerja Tulungagung

- a. Dalam menjalankan usahannya seharusnya jangan takut untuk mengambil resiko, karena dengan resiko yang besar keuntungannya juga besar, karena resiko itu belum tentu dapat terjadi tetapi dapat diminimalisir.
- b. Hendaknya setelah mengikuti pelatihan di UPT Pelatihan Kerja Tulungagung, alumni UPT Pelatihan Kerja Tulungagung dapat mempraktekkannya dikesehariannya. Karena dalam hal ini banyak alumni UPT Pelatihan Kerja Tulungagung yang tidak menerapkan ketrampilannya untuk kehidupan sehari-hari.
- c. Dalam mengikuti pelatihan di UPT Pelatihan Kerja Tulungagung seharusnya alumni dapat mempergunakan sertifikatnya secara bijak, karena ada alumni UPT Pelatihan Kerja Tulungagung yang mengikuti pelatihan di UPT Pelatihan Kerja Tulungagung menggunakan sertifikatnya untuk mendapatkan dana bantuan dari pemerintah.

3. Bagi Akademis

Sebagai tambahan informasi bagi para akademis, bahwa dengan mengikuti pelatihan di UPT Pelatihan Kerja Tulungagung dapat meningkatkan ketrampilan dan kreatifitas untuk memulai usaha baru ataupun untuk

mengembangkan usaha yang telah berjalan. Sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran, terutama pengangguran terdidik yang semakin banyak. Dengan demikian hal tersebut dapat di jadikan untuk tambahan dan dapat untuk dikaji lebih lanjut oleh lembaga UPT Pelatiha Kerja Tulungagung.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan penelitian dan pengetahuan tentang Peran UPT Pelatihan Kerja Tulungagung Dalam Meningkatkan Ketrampilan Berkreatifitas Untuk Menyejahterakan Ekonomi Masyarakat (Perspektif Etika Bisnis Syari'ah), wawasan tentang tema-tema yang serupa. Diharapkan pula para peneliti berikutnya untuk mampu melebarkan penelitian kepada hal-hal yang berkaitan dengan judul, supaya semakin luas pengetahuan yang didapat dalam khasanah agama Islam.